

Manajemen Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Abdul Hamid¹, Didin Wahidin², Achmad Mudrikah³, Usep Kosasih⁴

^{1,2,3,4} Program Pascasarjana Ilmu Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung
Email: Hamid15111986@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, hal ini terungkap secara nasional dalam uji kompetensi guru yang dilaksanakan pemerintah dan masih banyak kenyataan guru melaksanakan kegiatan mengajarnya saja tidak dengan dedikasi dan inovasi itupun masih banyak yang bermalasan-malasan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui manajemen supervisi akademik yang dilakukan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri, pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru, untuk mengetahui masalah dan kelemahan dalam melaksanakan supervisi akademik dan untuk mengetahui upaya dan langkah perbaikan yang dilakukan pengawas dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah manajemen SDN Cintawargi 1, SDN Cintelaksana 1 dan SDN Mulangsari IV Karawang. Penelitian ini berlandaskan teori Tery (2016), teori Robin and Coulter (2009) tentang fungsi-fungsi manajemen, teori supervisi Wiles (2012) Farmer and Farmer (2018) tentang model supervisi, teori Bernardin dan Russel (2012) tentang kinerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi, dengan sumber data terdiri dari pengawas, Kepala Sekolah, guru SDN Cintawargi 1, SDN Cintelaksana 1 dan SDN Mulangsari IV Kabupaten Karawang. Hasil penelitian: Manajemen supervisi akademik Kepala Sekolah di SD Negeri Kabupaten Karawang dilakukan untuk mengefektifkan kegiatan kepengawasan dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu baik perencanaan untuk pembinaan guru, perencanaan penilaian kinerja guru dan kepala sekolah, pembimbingan dan pelatihan profesional guru. Pelaksanaan tentang manajemen supervisi akademik untuk peningkatan kinerja guru, yang lebih mengarah pada penilaian kinerja yang dicapai oleh guru dan kepala sekolah. Upaya dan langkah-langkah perbaikan dari masalah yang dihadapi kepala sekolah dan kelemahannya dalam melaksanakan supervisi akademik untuk peningkatan kinerja guru, yang lebih mengarah pada peningkatan kompetensi personal, kemauan guru untuk termotivasi dan mengubah menuju peningkatan kinerja perbaikan prosedur dan berusaha mengusulkan kepada para pemangku kebijakan untuk mendukung peningkatan profesionalitas guru.

Kata Kunci: Manajemen, Supervisi, Kinerja Guru.

Abstract

This research is motivated by the low performance of teachers in carrying out their duties and functions, this is revealed nationally in the teacher competency test carried out by the government and there are still many teachers who carry out their teaching activities without dedication and innovation. This study aims to determine the management of academic supervision carried out by the Principal in State Elementary Schools, the implementation of academic supervision in improving teacher performance, to find out problems and weaknesses in carrying out academic supervision and to find out the efforts and corrective steps taken by supervisors in improving teacher performance in schools. management of SDN Cintawargi 1, SDN Cintelaksana 1 and SDN Mulangsari IV Karawang. This research is based on Tery's (2016) theory, Robin and Coulter's (2009) theory of management functions, Wiles's (2012) supervision theory of Farmer and Farmer's (2018) on the supervision model, Bernardin and Russel's (2012) theory of performance. The method used in this study using a qualitative approach. Data collection techniques using interviews, observation and

documentation studies, with data sources consisting of supervisors, principals, teachers at SDN Cintawargi 1, SDN Cintelaksana 1 and SDN Mulangsari IV Karawang Regency. The results of the study: The management of the academic supervision of the Principal at SD Negeri Karawang Regency was carried out to make supervisory activities more effective by planning in advance, both planning for teacher development, planning for teacher and principal performance appraisal, mentoring and professional teacher training. Implementation of academic supervision management to improve teacher performance, which is more directed at evaluating the performance achieved by teachers and school principals. Efforts and corrective steps for the problems faced by school principals and their weaknesses in carrying out academic supervision to improve teacher performance, which is more directed at increasing personal competence, the willingness of teachers to be motivated and change towards improving the performance of improving procedures and trying to propose to policy makers to support the improvement of teacher professionalism.

Keywords: Management, Supervision, Teacher Performance.

PENDAHULUAN

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas guru atau pendidik yang mengajari peserta didiknya, guru yang berkualitas bergantung pada pembinaan dan peran kepala sekolah, pendidikan dan guru adalah ketiga komponen yang integral satu sama lainnya terkait. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan peran yang sangat penting pada penyelenggaraan pendidikan. Kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pengawas sekolah adalah pembinaan, pembimbingan, pengendalian, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan guru dan manajemen lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Beberapa persoalan pendidikan kita masih menonjol saat ini adalah rendahnya mutu proses dan keluaran pendidikan, komitmen masyarakat dan pemerintah yang belum sepenuhnya memadai untuk membangun pendidikan dan peningkatan mutu sumberdaya manusia, kurangnya kinerja guru, buku pelajaran silih berganti, kurikulum yang terlalu membebani peserta didik, intervensi kekuasaan terhadap guru dan pelaksana pendidikan, otonomi daerah yang setidaknya untuk sementara mencemaskan bagi kemajuan pendidikan, lemahnya kompetensi sebagian guru, daya bayar masyarakat terhadap pendidikan masih lemah, ketidak objektifan serta ketidak jelasan rekrutmen kepala sekolah dan pengawas, komplik antara fihak komite sekolah dengan pihak sekolah, angka putus sekolah yang masih tinggi, efisiensi pengelolaan anggaran pendidikan dan lain-lain persoalan yang terjadi di sekolah adalah fotret persoalan-persoalan yang harus dihadapi.

Guru memegang peranan yang sangat strategis dalam sistem pendidikan. Aktivitas dan proses pembelajaran memerlukan keahlian khusus bagi guru. Dalam jabatan guru tercakup sejumlah besar tugas, baik yang berkaitan dengan kedinasan maupun diluar dinas berupa pengabdian. Pekerjaan (guru) sebenarnya tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Akan tetapi dalam kenyataan masi banyak pekerjaan guru dilaksanakan oleh orang-orang bukan pada bidang kependidikan. Hal inilah yang menyebabkan profesi mengajar atau jabatan guru sangat mudah terkena pencemaran dibandingkan dengan profesi lainnya. Selain itu masih banyak guru yang kurang kreatif, kurang disiplin, kemampuan ilmu pengetahuan teknologi yang sangat kurang bahkan tidak mau merubah ketidak manpuan dirinya itu, sehingga dalam proses pembelajaran tidak sesuai harapan dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan yang menjadi korban adalah pesenrta didik dan lembaga pendidikan tersebut kurang bermutu. Supervisi akademik adalah upaya untuk membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008). Supervisi akademik terhadap guru sebagai siklus manajemen pendidikan yang dilakukan meliputi pemantauan. Supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut dari kepengawasan. (hal tersebut sesuai dengan pendapat Glickman :2007) mengatakan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Begitupun halnya supervisi yang terarah dan berkesinambungan berdampak pada

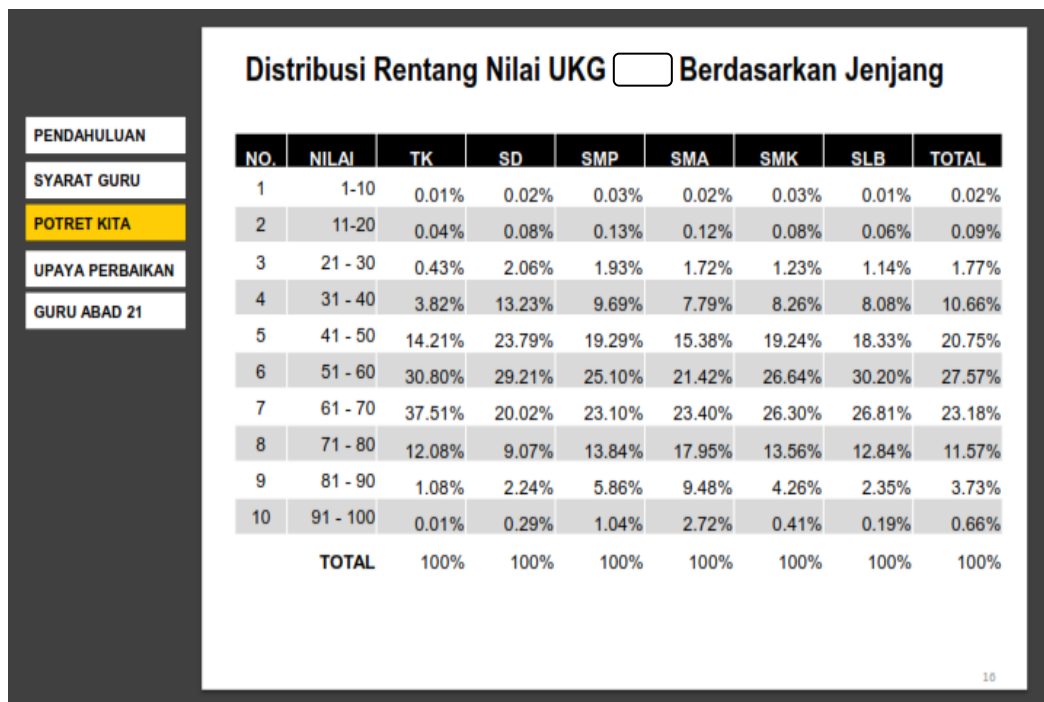
peningkatan kinerja guru dengan mengelola proses pembelajaran dengan baik dan transparan. syarat-syarat esensial yang akan menjamin ketercapaian tujuan-tujuan pendidikan. Pada dasarnya bahwa supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh kepala sekolah dan pengawas untuk melaksanakan penilaian dan supervisi dari segi teknis pendidikan dan administrasi dalam bentuk memberikan arahan, bimbingan dan contoh tentang pelaksanaan mengajar guru, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar. Supervisi akademik merupakan kegiatan terencana yang ditujukan pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan dan evaluasi pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan memberi jawaban pada pertanyaan bagaimana siswa belajar lebih baik.

Dari hasil uji kompetensi guru secara nasional pada tahun 2019 dapat diperoleh hasil yang kurang memuaskan terhadap kompetensi dari aspek paedagogis sebagaimana terlihat dari tabel nilai rata-rata paedagogik dan tingkat profesional guru baru mencapai 56,89 % sebagaimana terlihat dalam table.



Gambar 1. Tingkat rata-rata hasil Uji Kompetensi guru tahun 2019

Sedangkan menurut jenjang pendidikan diperoleh hasil yang masih kurang memuaskan hasil uji kompetensi guru sebagaimana terlihat dari tabel.



Gambar 2. Statistik Distribusi Rentang Nilai hasil UKG berdasarkan jenjang

Sekolah efektif biasanya terlihat dari tingkat pencapaian yang ditandai dengan peningkatan kinerja guru, staf dan prestasi lulusannya. Kinerja sebagai upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan pekerjaan untuk menghasilkan keluaran dalam periode tertentu. Kinerja guru profesional dipandang sebagai tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja guru antara lain: kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar, penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa, penguasaan metode dan strategi mengajar, pemberian tugas-tugas kepada siswa, kemampuan mengelola kelas dan kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi. Dari data diatas bisa memberikan gambaran bahwa sebaran siswa Sekolah dan guru SD di Kabupaten Karawang belum sebanding dengan jumlah siswa SD yang mencapai 10.702 dan guru 7.039 yang rata-rata hanya 15 %. Hal ini memang kenyataan sekolah umum di Kabupaten Karawang. Begitupun dengan peningkatan etos kerja / kepuasan kerja pegawai/guru ditingkat Sekolah Dasar dirasa masih rendah ditinjau dari beberapa aspek. Yang memerlukan pengkajian yang mendalam penyebab-penyebab yang terjadi guru di tingkat SD Khususnya di Kabupaten Karawang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan alasan sebagai berikut: (a) fokus kajian dalam penelitian ini lebih mengarah pada upaya untuk mengkaji suatu proses, realitas dan fenomena secara utuh, menyeluruh dan saling terkait antara satu dengan yang lainnya; (b) masalah yang dicermati dalam penelitian ini lebih mengarah pada suatu realitas yang abstrak, indikatornya dapat diketahui melalui ucapan, sikap, morlitas dan perilaku atau tindakan; (c) analisis induktif dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel. (d) proses induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam berbagai hubungan;(e) upaya yang dilakukan untuk menjaring informasi dalam penelitian ini yang luas dan mendalam serta memuat penjelasan-penjelasan yang terkait proses atau aktivitas yang terjadi dalam keseharian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data-data yang diperoleh saat melakukan penelitian, yang diperoleh melalui observasi, wawancara yang diperoleh dan data fisik yang berada di SDN Cintawargi 1, SDN Cintelaksan 1 dan SDN Mulangsari IV Karawang, para pengawas (supervisor) , kepala sekolah, para guru, staf OPS dan siswa. Data yang ditampilkan terkait aspek yang manajemen supervisi mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, masalah dan kelemahan supervisi akademik dan upaya dan langkah perbaikan yang dilakukan pengawas dalam peningkatan supervisi kinerja guru. Untuk Perencanaan dan Pengorganisasian Program kepengawasan baik di SDN Cintawargi 1, SDN Cintelaksan 1 dan SDN Mulangsari IV Kabupaten Karawang programnya hampir sama hanya ada perbedaan dalam aspek pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut.

Perencanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru

Perencanaan dalam manajemen supervisi akademik yang dilaksanakan, sungguh sangat jauh yang diharapkan dan harus disepakati oleh para kepala sekolah dan guru-guru yang akan disupervisi, menuntut adanya ketepatan waktu/jadwal, kesesuaian materi yang menjadi fokus peningkatan. Perencanaan disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah binaan. Perencanaan supervisi akademik berdasarkan temuan tahun sebelumnya akan menjadi tindak lanjut bagi guru sebagai upaya menuju perbaikan mutu pelayanan pendidikan.

Pengorganisasian Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru

Pengorganisasian dalam merealisasikan Program kerja supervisi baik yang berupa program kerja tahunan maupun semester yang mencakup program kerja supervisi manajerial dan program kerja supervisi akademik (yang memfokuskan terhadap guru dan penyusun dan melaksanakan belajar), program pemantauan, program pembinaan dan program penilaian. Pengklasifikasian dalam Program kerja yang disusun bersifat kolektif. Program kerja tahunan yang bersifat individu dan program kerja semester yang bersifat individu.

Pelaksanaan Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru

Pelaksanaan supervisi akademik

Dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah pendidikan sekolah dalam melaksanakan supervisi dan pembinaan kepada guru-guru Pelaksanaan program kepengawasan ini adalah memfasilitasi semua kepala sekolah dan guru untuk memperoleh, pengalaman dan pengetahuan tentang pengelolaan / manajerial sekolah sesuai dengan tupoksi sehingga tercapainya peningkatan profesionalitas yang membantu terwujudnya tujuan peningkatan kualitas pendidikan. Sedangkan secara khusus Pelaksanaan program pengawasan sekolah ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan fungsi dan peranan Sekolah dalam upaya menciptakan sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang memiliki ragam dan tingkat pengetahuan, kemampuan, keterampilan, serta nilai dan sikap yang memungkinkan siswa untuk menjadi warga masyarakat dan warga negara yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta berkemampuan dan berketerampilan dasar yang dapat menjadi bekal untuk melanjutkan pendidikannya serta untuk hidup dalam masyarakat;
2. mengembangkan sumber daya yang ada di sekolah dan lingkungannya serta mendayagunakannya secara efektif dan efisien dalam usaha-usaha peningkatan kualitas pendidikan
3. Untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan profesional tenaga kependidikan di sekolah, khususnya kepala sekolah dalam perencanaan pengorganisasian, pengarahan, pemberian motivasi, pelaksanaan, pengkoordinasian, evaluasi dan inovasi pendidikan ke arah tercapainya tujuan pendidikan sekolah;

Pengorganisasian Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru

Pengorganisasian dalam manajemen bahwa proses pengorganisasian ini yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara stakeholders sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif, begitupun dengan rencana program kerja kepala sekolah melalui RKA dan RKM pada program tahunan. Sesuai dengan tupoksi kepala sekolah maka tugas utama kepala sekolah adalah melakukan pembinaan terhadap guru-guru di SD Negeri tersebut, sehingga diharapkan setiap sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikannya. Mengkaji kembali program yang sudah direalisasikan, program yang belum terealisasikan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses supervisi, sehingga akan menjadi bahan/catatan penting sebagai acuan untuk dilakukan treatment / perlakuan kedepan sesuai dengan program dan harapan pencapaian tujuan supervisi baik di SDN Cintawangi 1, SDN Cintelaksan 1 dan SDN Mulangsari IV Kabupaten Karawang.

Dalam melakukan evaluasi pengawas diantaranya (a) Mampu memberikan kepada guru, agar mengerti dan memahami para peserta didik; (b) Membantu mengembangkan dan memperbaiki, baik secara individual maupun secara berama-sama; (c) Membantu seluruh staf sekolah agar lebih efektif dalam melaksanakan proses belajar mengajar cara mengajar yang efektif; (d) Membantu guru meningkatkan cara mengajar yang efektif (e) Membantu guru secara individual ;(f) Membantu guru agar dapat menilai peserta didik lebih baik ;(g) Menstimuli guru agar dapat menilai diri dan pekerjaannya ;(h) Membantu guru agar merasa bergairah dalam pekerjaannya dengan penuh rasa aman; (i) Membantu guru dalam

melaksanakan kurikulum di sekolah ;(j) Membantu guru agar dapat memberikan informasi yang seluas – luasnya kepada masyarakat tentang kemajuan sekolahnya.

Supervisi dilakukan oleh pengawas dan pengelolaannya untuk kepentingan perbaikan dan peningkatan perbaikan mutu pembelajaran yang sekaligus meningkatnya kinerja guru dalam melaksanakan tupoksi nya sebagai guru profesional. Apabila ada masukan disampaikan langsung kepada kepala sekolah, kepala Tata usaha, guru dan siswa dalam rangka perbaikan kinerja. Mekanisme evaluasi supervisi, dilakukan melalui pembinaan, pemantauan, penilaian terhadap kinerja guru, kinerja kepala sekolah, kinerja staf tata usaha, kemudian dilakukan melalui rapat dinas, workshop dan musyawarah dengan seluruh komponen.

Evaluasi Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru

Evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam melakukan supervisi diantaranya mencatat kegiatan guru mulai dari pendahuluan dan mengakhiri pembelajaran, kemudian dilakukan perbaikan dengan diberitahu atau dicontohkan langsung kepada guru tersebut. Evaluasi diperlukan berkaitan dengan peran supervisor itu sendiri sebagai pembimbing dan pembantu pertumbuhan profesionalitas para guru. Agar dapat membimbing dan membantu diperlukan informasi dan bahan-bahan yang tepat mengenai akar permasalahan yang ditemui oleh para guru. Oleh karena itu, evaluasi sangat diperlukan oleh seorang supervisor.

Mengkaji kembali program yang sudah direalisasikan, program yang belum terealisasikan dan kendala-kendala yang dihadapi dalam proses supervisi, sehingga akan menjadi bahan/catatan penting sebagai acuan untuk dilakukan treatment / perlakuan kedepan sesuai dengan program dan harapan pencapaian tujuan supervisi baik di SDN Cintawargi 1, SDN Cintelaksan 1 dan SDN Mulangsari IV Kabupaten Karawang. Dalam melakukan evaluasi pengawas diantaranya (a) Mampu memberikan kepada guru, agar mengerti dan memahami para peserta didik ;(b) Membantu mengembangkan dan memperbaiki, baik secara individual maupun secara berama–sama;(c) Membantu seluruh staf sekolah agar lebih efektif dalam melaksanakan proses belajar mengajar cara mengajar yang efektif;(d) Membantu guru meningkatkan cara mengajar yang efektif (e) Membantu guru secara individual;(f) Membantu guru agar dapat menilai peserta didik lebih baik;(g) Menstimuli guru agar dapat menilai diri dan pekerjaannya;(h) Membantu guru agar merasa bergairah dalam pekerjaannya dengan penuh rasa aman; (i) Membantu guru dalam melaksanakan kurikulum di sekolah; (j) Membantu guru agar dapat memberikan informasi yang seluas – luasnya kepada masyarakat tentang kemajuan sekolahnya.

Langkah –langkah dalam melaksanakan pengawasan meliputi; (1) menetapkan alat pengukuran (*standard*);(2) mengadakan penelitian (*evaluation*);(3) mengadakan tindakan perbaikan (*corrective action*). Sedangkan menurut Terry (Asrri : 43) mengemukakan bahwa dalam melakukan kepengawasan diperlukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tolok ukur yaitu menentukan pedoman yang digunakan
2. Mengadakan penilaian, yaitu dengan cara memeriksa hasil pekerjaan yang nyata telah dicapai.
3. Membandingkan antara hasil penilaian pekerjaan dengan yang seharusnya dicapai sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan.
4. Menginventarisasi penyimpangan atau yang membosankan terjadi (bila ada).
5. Melakukan tindakan korektif, yaitu mengusahakan agar yang direncanakan dapat menjadi kenyataan.

SIMPULAN

Secara umum analisis kualitatif dari hasil temuan penelitian terhadap data-data yang diperoleh di lapangan dapat disimpulkan bahwa manajemen supervisi akademik pengawas dalam peningkatan kinerja guru di SDN Cintawargi 1, SDN Cintelaksan 1 dan SDN Mulangsari IV Kabupaten Karawang, dimulai dengan perencanaan program supervisi, kemudian dilaksanakan dan dilakukan kegiatan supervisi akademik terhadap guru

binaan, evaluasi program dan melakukan upaya perbaikan pelaksanaan supervisi dalam peningkatan kinerja guru. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah yang menghendaki meningkatnya kinerja guru, kinerja guru itu sendiri merupakan proses yang ada pada pembelajaran di sekolah dasar sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan, baik di SDN Cintawargi 1, SDN Cintelaksan 1 dan SDN Mulangsari IV Kabupaten Karawang yang telah dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amru, A. (2016). *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta.
- Anderson, C. G. (2017). *Managing Performance Appraisal System*, Blacekwell, publisher, Oxford, UK and Mesachesetts, USA.
- Anderson, R H, (2017). *Pemilihan dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Gindo Persada.
- Arhasy E. A. R. (2010) . *Kontribusi Pengawas terhadap Kinerja Sekolah Dasar*, Bandung: Disertasi PPS Uninus, tidak diterbitkan.
- Arifin ,D.(2010). *Manajemen Pembelajaran Efektif*, Bandung : Pustaka Al-Kasyaf.
- Arifin, D., & Arifin, P. (2010). *Menuju Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Al-Kasyaf.
- Dalman, D. (2012). *Pemberdayaan Pengawas Sekolah , dalam meningkatkan Mutu Pendidikan*, Bandung : Disertasi PPS Uninus tidak diterbitkan.
- David, F. R. (2018). *Manajemen Strategi Konsep*, Jakarta : Prenhalindo.
- Davis, K., & Newstrom, J.W. 2003. *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*. Singapore: Mc. Graw-Hill Book Company.
- Denim, (2018). *Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*. PT Bumi Akasara.
- Glickman ,C.D,G.,S.P.,and Ross, G.J.M.(2017). *Supervision and Instructional Leadersh ip A Development Approach*, Seventh edition. Boston : Perason.
- Gultom, S. (2012). *Kebijakan Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gupta *et al.* (2010). *Strategies for initial management of hypertension*. Indian J. Med Res. 132 (5): 531-542.
- Hadi, S. (2017). [Online]. Tersedia: (www.sai_____fulhadi.wordpress.com).
- Hadis, A dan Nurhayati. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT.Bumi Aksara.
- Hunger.J D.W.L.T.(2013). *Manajemen Strategis* (terjemahan Indoonesia), Yogyakarta :Andi
- Undang – undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Jakarta : Sinar Grafindo.
- Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang *Guru dan Dosen*
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- United Nation Development Programme (UNDP)* pada tahun 2013 tentang *Indeks Pembangunan Manusia*.
- Usman. (2009). *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Akasara.
- Wijaya, A. C. (1992). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiles,K. (2012). *Supervision For Better School*,fifth edision,New Jersey: Prentice-Hall.
- Wiranataputra, U. (2008). *Teori dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.